

➤ **Financial & Sales Performance (*Kinerja Keuangan & Penjualan*)**

Lonsum recorded 1Q 2010 Sales of Rp680.2 billion, an increase of 10.1% compared to Rp618.1 billion in 1Q 2009, mainly due to higher average selling price of rubber and higher sales volume of “SumBio” oil palm seeds.

CPO sales volume for 1Q 2010 decreased 13.5% to 69,265 tons compared to 80,075 tons in 1Q 2009 due to lower CPO production of 6.1% and logistical issues relating to higher rainfall in South Sumatra. About 70% of the total CPO sales volume was taken by parent company, PT SIMP, compared to 39% in 1Q 2009; on arms length commercial terms. Palm kernel products sales volume decreased 16.3% to 16,060 tons in 1Q 2010. However, rubber sales volume increased 6.1% to 4,843 tons in 1Q 2010 from 4,566 tons for the same period last year. Oil palm seeds sales volume also increase 178.5% from 1.2 million seeds in 1Q 2009 to 3.4 million seeds in 1Q 2010.

Cost of Goods Sold (COGS) decreased 9.6% to Rp355.6 billion compared to the same period last year, mainly due to lower production costs. Gross Profit improved 44.4% to Rp324.6 billion, with Gross Margin at 47.7% compared to 36.4% for the same period last year. Operating Expenses were lower by 1.8% to Rp91.2 billion. Income from Operations improved by 76.8% to Rp233.4 billion, with Operating Margin at 34.3% compared to 21.4% for the same period last year. Overall, Net Income improved by 62.8% to Rp167.9 billion, with Net Margin at 24.7% compared to 16.7% in 1Q 2009. The Company recorded EBITDA at Rp275.8 billion, which is an increase of 49.3% compared to Rp184.7 billion in 1Q 2009. 1Q 2010 EBITDA margin at 40.6% compared to 29.9% in 1Q 2009.

Lonsum maintained both healthy financial and net cash positions as of 31 Mar 2010. Funded Debts increased from Rp228.1 billion in 31 Dec 2009 to Rp444.2 billion in 31 Mar 2010, mainly due to the Company drawdown the existing credit facilities amounting to US\$30 million in January 2010. This led to higher Gearing Ratio of 0.11 times compared to 0.06 times in 31 Dec 2009.

Lonsum mencatat Penjualan pada Kuartal I-2010 sebesar Rp680,2 miliar, naik 10,1% dibanding dengan Rp618,1 miliar pada Kuartal I-2009, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga penjualan rata-rata karet dan kenaikan volume penjualan bibit sawit “SumBio”.

Volume penjualan CPO pada Kuartal I-2010 turun 13,5% menjadi 69.265 ton dibanding 80.075 ton pada Kuartal I-2009 yang terutama disebabkan oleh penurunan produksi CPO sebesar 6,1% dan masalah logistik sehubungan dengan tingginya curah hujan di Sumatera Selatan. Sekitar 70% dari total volume penjualan CPO diserap oleh induk perusahaan, PT SIMP, dibandingkan dengan 39% pada Kuartal I-2009 dengan syarat-syarat dan ketentuan komersial yang wajar. Volume penjualan produk inti sawit turun 16,3% menjadi 16.060 ton pada Kuartal I-2010. Namun demikian, volume penjualan karet mengalami kenaikan sebesar 6,1% menjadi 4.843 ton pada Kuartal I-2010 dari 4.566 ton di periode yang sama tahun lalu. Volume penjualan bibit sawit juga mengalami kenaikan sebesar 178,5% dari 1,2 juta bibit pada Kuartal I-2009 menjadi 3,4 juta bibit pada Kuartal I-2010.

Beban Pokok Penjualan turun 9,6% menjadi Rp355,6 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, terutama disebabkan oleh penurunan biaya produksi. Laba Kotor naik 44,4% menjadi Rp324,6 miliar, dengan Marjin Kotor pada 47,7% dibanding 36,4% di periode yang sama tahun lalu. Beban Usaha turun sebesar 1,8% menjadi Rp91,2 miliar. Laba Usaha naik 76,8% menjadi Rp233,4 miliar, dengan Marjin Laba Usaha pada 34,3% dibanding 21,4% di periode yang sama tahun lalu. Secara keseluruhan, Laba Bersih naik sebesar 62,8% menjadi Rp167,9 miliar, dengan Marjin Laba Bersih pada 24,7% dibanding 16,7% pada Kuartal I-2009. Perseroan mencatat EBITDA sebesar Rp275,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar 49,3% dibanding dengan Rp184,7 miliar pada Kuartal I-2009. Marjin EBITDA pada Kuartal I-2010 adalah 40,6% dibanding 29,9% pada Kuartal I-2009.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif per 31 Maret 2010. *Funded Debts* naik dari Rp228,1 miliar per 31 Desember 2009 menjadi Rp444,2 miliar per 31 Maret 2010, yang terutama karena Perseroan melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah tersedia sebesar US\$30 juta pada bulan Januari 2010. Hal ini menyebabkan *Gearing Ratio* lebih tinggi pada 0,11 kali dibandingkan 0,06 kali per 31 Desember 2009.

Profit & Loss (Rp Billion)	1Q 2010	1Q 2009	Growth %	Labas Rugi (Rp Miliar)
Sales	680.2	618.1	10.1	Penjualan
Cost of Goods Sold	355.6	393.2	(9.6)	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	324.6	224.9	44.4	Labas Kotor
Gross Margin	47.7%	36.4%		Marjin Labas Kotor
Operating Expenses	91.2	92.9	(1.8)	Beban Usaha
Operating Profit	233.4	132.0	76.8	Labas Usaha
Operating Margin	34.3%	21.4%		Marjin Labas Usaha
Net Income	167.9	103.1	62.8	Labas Bersih
Net Margin	24.7%	16.7%		Marjin Labas Bersih
EBITDA	275.8	184.7	49.3	EBITDA
EBITDA Margin	40.6%	29.9%		Marjin EBITDA

Financial Position (Rp Billion)	31 Mar 2010	31 Dec 2009
TOTAL ASSETS	5,229.3	4,845.4
Cash & Cash Equivalents	986.4	682.2
TOTAL LIABILITIES	1,255.5	1,031.9
EQUITY	3,973.9	3,813.5
Funded Debts *	444.2	228.1
Gearing Ratio	0.11 x	0.06 x

* After reclassification Deferred Charges - Bank Loan Fee

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons / 000's seeds)		
	1Q 2010	1Q 2009	Growth %	1Q 2010	1Q 2009	Growth %
Palm Product ⁽¹⁾	505.6	521.4	(3.0)			
CPO	454.6	464.2	(2.1)	69,265	80,075	(13.5)
PK ⁽²⁾	51.1	47.7	7.1	16,060	19,176	(16.3)
Rubber	129.9	75.7	71.7	4,843	4,566	6.1
Seeds ⁽³⁾	37.5	16.6	126.1			
OP Seeds	37.4	16.5	126.0	3,443	1,236	178.5
Others	7.2	4.5	61.1			
Tea	5.6	3.1	81.6	368	236	55.5
Cocoa	1.3	1.2	8.4	89	91	(2.1)
Total	680.2	618.1	10.1			

(1) Includes FFB Sold in 1Q 2009

(2) Includes PKO & PKC

(3) Includes OP & Cocoa Seeds

➤ Operational Highlights (*Tinjauan Operasional*)

Lonsum's FFB harvested from Nucleus estates decreased 4.4% to 230,599 tons in 1Q 2010 from 241,107 tons in 1Q 2009. FFB purchased from Plasma and 3rd parties decreased by 17.8% to 83,581 tons, while total FFB processed decreased by 4.4% to 313,691 tons in 1Q 2010. Lower FFB production was due to higher rainfall in South Sumatra which affected FFB transportation. As a consequence, Nucleus FFB yield declined from 4.1 tons/ha in 1Q 2009 to 3.5 tons/ha in 1Q 2010. In line with lower FFB production, CPO production in 1Q 2010 declined by 6.1% to 73,585 tons from 78,377 ton in 1Q 2009. Palm kernel (PK) production declined by 4.7% to 18,845 tons compared to the same period last year.

Oil extraction rate (OER) decreased to 23.5% in 1Q 2010 compared to 23.9% in 1Q 2009, for the same reasons given in the foregoing paragraph. Kernel extraction rate (KER) remained at 6.0% in both 1Q 2010 and 2009.

Rubber production remained relatively flat at 5,696 tons in 1Q 2010 compared to 5,717 tons in 1Q 2009. Cocoa production increased 2.4% to 82 tons, while tea production increased 47.8% to 396 tons in 1Q 2010 compared to the same period last year.

Hasil panen TBS Inti Lonsum turun 4,4% menjadi 230.599 ton pada Kuartal I-2010 dari 241.107 ton pada Kuartal I-2009. TBS yang dibeli dari Plasma dan pihak ketiga turun 17,8% menjadi 83.581 ton, sedangkan total FFB yang diproses turun 4,4% menjadi 313.691 ton pada Kuartal I-2010. Produksi FFB menurun disebabkan oleh tingginya curah hujan di Sumatera Selatan sehingga mempengaruhi pengangkutan TBS. Akibatnya hasil panen Inti turun dari 4,1 ton/ha pada Kuartal I-2009 menjadi 3,5 ton/ha pada Kuartal I-2010. Selaras dengan penurunan produksi TBS, produksi CPO turun 6,1% menjadi 73.585 ton dari 78.377 ton pada Kuartal I-2009. Produksi inti sawit (PK) turun 4,7% menjadi 18.845 ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Rendeman minyak sawit (OER) turun menjadi 23,5% di Kuartal I-2010 dibandingkan 23,9% di Kuartal I-2009, disebabkan oleh alasan yang telah dijabarkan di paragraf sebelumnya. Rendeman inti sawit (KER) sama pada 6,0% baik di Kuartal I-2010 dan 2009.

Produksi karet relatif sama pada 5.696 ton di Kuartal I-2010 dibandingkan dengan 5.717 ton di Kuartal I-2009. Produksi kakao naik 2,4% menjadi 82 ton, sedangkan produksi teh naik 47,8% menjadi 396 ton di Kuartal I-2010 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Production Volume (tons)	1Q 2010	1Q 2009	Growth %	Extraction Rate	Total		North Sumatra		South Sumatra & East Kalimantan	
					1Q 2010	1Q 2009	1Q 2010	1Q 2009	1Q 2010	1Q 2009
FFB Harvested - NUCLEUS <i>(TBS yang dipanen Inti)</i>	230,599	241,107	(4.4)	OER	23.5%	23.9%	24.3%	24.1%	22.8%	23.7%
				KER	6.0%	6.0%	6.3%	6.4%	5.8%	5.7%
FFB Purchased from PLASMA & 3rd Parties <i>(Pembelian TBS dari Plasma & pihak ketiga)</i>	83,581	101,722	(17.8)	NUCLEUS YIELD (tons/ha)	Total		North Sumatra		South Sumatra & East Kalimantan	
					1Q 2010	1Q 2009	1Q 2010	1Q 2009	1Q 2010	1Q 2009
Total FFB Processed <i>(TBS yang diproses)</i>	313,691	327,976	(4.4)	FFB	3.5	4.1	4.4	4.7	2.7	3.3
CPO (Crude Palm Oil)	73,585	78,377	(6.1)	CPO	0.8	0.9	1.1	1.1	0.6	0.7
PK (Palm Kernel)	18,845	19,768	(4.7)	PK	0.2	0.2	0.3	0.3	0.2	0.2
Rubber*	5,696	5,717	(0.4)	Rubber	0.3	0.3				
Cocoa	82	80	2.4							
Tea	396	268	47.8							

* Rubber includes sheet and crumb rubber (dry tons)

* Karet terdiri dari karet lembaran dan bongkaran (ton kering)

➤ Hectare Statement (*Pernyataan Hektar*)

By the end of March 2010, the total planted area for Nucleus is 100,111 ha, of which 79% is oil palm, 17% is rubber, with the balance coming from other crops. Increase in mature area for oil palm in 1Q 2010 is 3,120 ha compared to 31 Dec 2009. Rubber planted area declined due to replanting activities.

Pada akhir bulan Maret 2010, total areal Inti yang dikelola adalah 100.111 ha, dengan komposisi 79% kebun sawit, 17% kebun karet dan sisanya adalah tanaman lain. Penambahan areal kebun sawit yang menghasilkan pada Kuartal I-2010 adalah 3.120 ha dibanding dengan periode 31 Desember 2009. Areal tertanam karet berkurang disebabkan oleh kegiatan penanaman kembali.

NUCLEUS Planted Area	March 2010			Dec 2009		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	64,959	14,310	79,269	61,839	17,429	79,268
Rubber	13,388	3,754	17,142	12,854	4,476	17,330
Others	3,204	496	3,700	2,971	727	3,698
Total Planted Area	81,551	18,560	100,111	77,665	22,632	100,296

Plasma planted area is 36,209 ha: 89% is Oil Palm, 11% is Rubber.